

Efektivitas Strategi *True or False* pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gatak Tahun Ajaran 2024/2025

Laila Nur Khasanah¹, Lailla Hidayatul Amin², Sulistyowati³

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

E-mail: lailank1903@gmail.com¹, Laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id²,

Sulistyowati@iimsurakarta.ac.id³

Article History:

Received: 08 Agustus 2026

Revised: 23 Agustus 2026

Accepted: 29 Agustus 2026

Keywords: *Active Learning, Islamic Education, Learning Outcomes, Quasi Experimental Research, True or False Strategy*

Abstract: Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih didominasi metode ceramah berdampak pada belum optimalnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas strategi *True or False* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment melalui desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian berjumlah 54 siswa kelas VII dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji Independent Samples t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Independent Samples t-test sebesar 0,522 ($>0,05$) dengan nilai t hitung 0,644, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar menggunakan strategi *True or False* dan pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, secara deskriptif kelas yang menggunakan strategi *True or False* menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar setelah perlakuan. Disimpulkan bahwa strategi *True or False* sebelum terbukti lebih efektif secara statistik dibandingkan pembelajaran konvensional, namun berpotensi menjadi alternatif pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan (Hamzah, 2011: 23). Pembelajaran yang efektif menuntut keterlibatan aktif siswa, baik secara mental maupun fisik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW,

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga" (HR. Muslim No. 2699). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara intelektual, emosional, dan fisik (Harahap, 2022: 108-117).

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (Jalaluddin, 2016: 141; Kurnali S, 2016: 5). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pembentukan akhlak, keimanan, dan ketakwaan sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Anfal ayat 2. Oleh sebab itu, kualitas proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam (Nusa Putra & Santi L, 2013: 1).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang tepat. Guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang sistematis, mendorong siswa berpikir aktif, serta memilih strategi yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Hamzah B. Uno, 2012: 256; Melvin L. Silberman, 2017: 127-129; Amiruddin, 2016: 71). Silberman (2014: 4-5) menyatakan bahwa siswa akan lebih memahami materi ketika terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Namun, hasil observasi di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gatak menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi metode ceramah sehingga keterlibatan siswa belum optimal. Siswa cenderung kurang fokus, pasif dalam diskusi, enggan bertanya, dan hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi *True or False* dipilih karena mendorong siswa menganalisis pernyataan benar atau salah, berdiskusi, serta terlibat aktif dalam pembelajaran (Zannah & Saefuddin, 2020). Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah penerapan strategi *True or False* serta mengetahui perbedaannya pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gatak tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini penting sebagai alternatif pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar, dengan kebaruan penelitian berupa pengujian efektivitas strategi *True or False* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada konteks sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design menggunakan desain nonequivalent control group design (Sugiyono, 2016: 13). Penelitian melibatkan kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi *True or False* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Arikunto, 2010: 124). Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gatak pada April hingga Agustus 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gatak yang berjumlah 54 siswa, terdiri atas 28 siswa kelas VII/A dan 26 siswa kelas VII/B (Sugiyono, 2017: 82). Mengacu pada Arikunto (2012: 104), seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 siswa, sehingga penelitian menggunakan sampel jenuh sebanyak 54 responden.

Data dikumpulkan menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest yang terdiri atas 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Dodiet, 2013; Ridwan, 2011: 30). Instrumen diuji menggunakan uji validitas Product Moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha (Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 97). Analisis data meliputi statistik deskriptif,

uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS untuk menguji hipotesis (Sudjana, 2010: 77).

Penelitian diawali dengan penyusunan serta pengujian instrumen, kemudian pemberian pretest pada kedua kelompok. Selanjutnya kelas eksperimen mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *True or False*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest, kemudian data dianalisis melalui uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas strategi *True or False* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Belajar

Tabel 1. Nilai Pretest Siswa Kelas VII A

No	Nama	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Nilai	Kelas
1	ANSA	12	8	60	VII A
2	ARF	15	5	75	VII A
3	BNF	15	5	75	VII A
4	DHES	10	10	50	VII A
5	DAP	18	2	90	VII A
6	FGA	18	2	90	VII A
7	FBA	16	4	80	VII A
8	FAS	11	9	55	VII A
9	FAA	12	8	60	VII A
10	GRV	19	1	95	VII A
11	HRF	14	6	70	VII A
12	HTF	14	6	70	VII A
13	IHE	15	5	75	VII A
14	IKI	11	9	55	VII A
15	KIA	15	5	75	VII A
16	MAA	12	8	60	VII A
17	MA	15	5	75	VII A
18	MWS	16	4	80	VII A
19	MZ	16	4	80	VII A
20	NAB	13	7	65	VII A
21	NAA	14	6	70	VII A
22	NNM	16	4	80	VII A
23	NRA	15	5	75	VII A
24	QAM	18	2	90	VII A
25	RAS	12	8	60	VII A
26	TA	13	7	65	VII A
27	MAA	17	3	85	VII A
28	ASZ	15	5	75	VII A

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Pretest Efektivitas Strategi *True or False* Pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-57	3	10,7	10,7	10,7
	58-65	7	25,0	25,0	35,7
	66-73	4	14,3	14,3	50,0
	74-81	10	35,7	35,7	85,7
	82-89	1	3,6	3,6	89,3

90-97	3	10,7	10,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

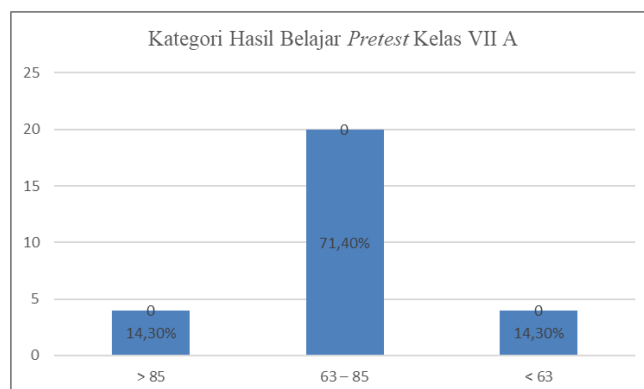
Tabel 3. Mean dan Standar Deviasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	28	1	6	3,29	1,462
Valid N (listwise)	28				

Tabel 4. Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas VII A

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 85	4	14,30%	Baik
2	63 – 85	20	71,40%	Cukup
3	< 63	4	14,30%	Kurang
Σ	-	28	100%	-

Melihat data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII A pada saat pretest sebagian besar berada pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensi sebanyak 20 siswa atau sebesar 71,4% berada pada kategori cukup.



Gambar 1. Grafik Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas VII A

Tabel 5. Nilai Posttest Siswa Kelas VII A

No	Nama	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Nilai	Kelas
1	ANSA	15	5	75	VII A
2	ARF	19	1	95	VII A
3	BNF	18	2	90	VII A
4	DHES	15	5	75	VII A
5	DAP	19	1	95	VII A
6	FGA	19	1	95	VII A
7	FBA	17	3	85	VII A
8	FAS	15	5	75	VII A
9	FAA	17	3	85	VII A
10	GRV	20	0	100	VII A
11	HRF	16	4	80	VII A
12	HTF	16	4	80	VII A
13	IHE	18	2	90	VII A
14	IKI	16	4	80	VII A

15	KIA	18	2	80	VII A
16	MAA	15	5	75	VII A
17	MA	17	3	85	VII A
18	MWS	18	2	90	VII A
19	MZ	18	2	90	VII A
20	NAB	19	1	95	VII A
21	NAA	18	2	90	VII A
22	NNM	18	2	90	VII A
23	NRA	16	4	80	VII A
24	QAM	18	2	90	VII A
25	RAS	16	4	80	VII A
26	TA	16	4	80	VII A
27	MAA	18	2	90	VII A
28	ASZ	17	3	85	VII A

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Posttest Efektivitas Strategi *True or False* pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

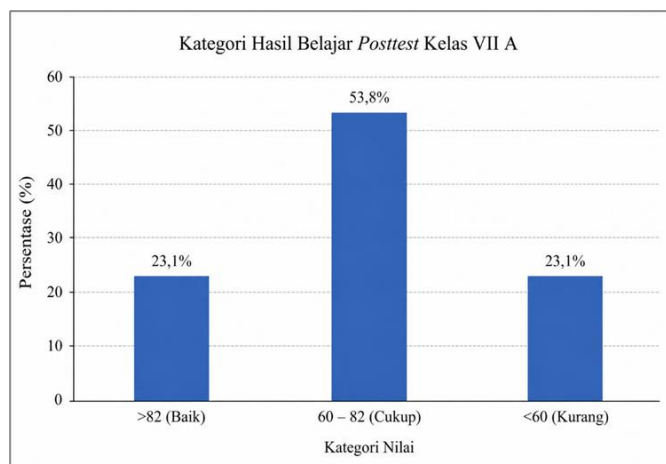
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75-79	6	21,4	21,4	21,4
80-84	6	21,4	21,4	42,9
85-89	5	17,9	17,9	60,7
90-94	6	21,4	21,4	82,1
95-100	5	17,9	17,9	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Tabel 7. Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	28	1	5	2,93	1,438
Valid N (listwise)	28				

Tabel 8. Kategori Hasil Belajar Posttest Kelas VII A

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 82	6	23,1%	Baik
2	60 – 82	14	53,8%	Cukup
3	< 60	6	23,1%	Kurang
Σ	-	26	100%	-



Gambar 2. Grafik Kategori Hasil Belajar *Posttest* Kelas VII A

Tabel 9. Nilai Pretest Siswa Kelas VII B

No	Nama	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Nilai	Kelas
1	AFAS	17	3	85	VII B
2	AHR	12	8	60	VII B
3	AC	15	5	75	VII B
4	AH	10	10	50	VII B
5	AD	12	8	60	VII B
6	BKI	11	7	55	VII B
7	BAAF	9	11	45	VII B
8	HNJ	15	5	75	VII B
9	INK	17	3	85	VII B
10	JFA	17	3	85	VII B
11	JDU	15	5	75	VII B
12	MGF	14	4	70	VII B
13	MCF	12	8	60	VII B
14	NAA	16	4	80	VII B
15	NADP	17	3	85	VII B
16	NAW	15	5	75	VII B
17	NDF	15	5	75	VII B
18	NPW	13	7	65	VII B
19	RSH	17	3	85	VII B
20	RS	12	8	85	VII B
21	SDK	12	8	60	VII B
22	YIS	13	7	65	VII B
23	ZNASF	16	4	80	VII B
24	ZAG	10	10	50	VII B
25	ZUD	15	5	75	VII B
26	YF	13	7	65	VII B

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Pretest Efektivitas Strategi *True or False* Pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-51	3	11,1	11,5	11,5
	52-58	2	7,4	7,7	19,2
	59-65	8	29,6	30,8	50,0
	66-72	1	3,7	3,8	53,8
	73-79	6	22,2	23,1	76,9
	80-86	6	22,2	23,1	100,0
	Total	26	96,3	100,0	

Tabel 11. Mean dan Standar Deviasi

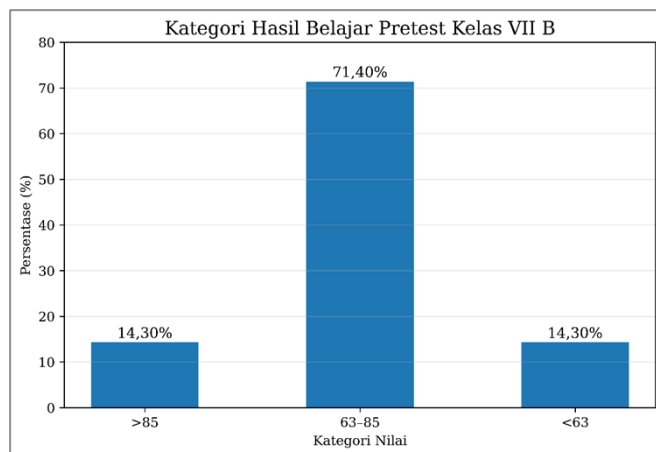
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	26	1	6	3,88	1,705
Valid N (listwise)	26				

Tabel 12. Kategori Hasil Belajar Pretest Kelas VII B

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 85	4	14,30%	Baik
2	63 – 85	20	71,40%	Cukup

3	< 63	4	14,30%	Kurang
Σ	-	28	100%	-

Melihat data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII A pada saat *Pretest* sebagian besar berada pada kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan jumlah frekuensi sebanyak 20 siswa atau sebesar 71,4% berada pada kategori cukup.



Gambar 3. Grafik Kategori Hasil Belajar *Pretest* Kelas VII B

Tabel 13. Nilai Posttest Siswa Kelas VII B

No	Nama	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Nilai	Kelas
1	AFAS	19	1	95	VII B
2	AHR	16	4	80	VII B
3	AC	18	2	90	VII B
4	AH	13	7	65	VII B
5	AD	16	4	80	VII B
6	BKI	14	6	70	VII B
7	BAAF	12	8	60	VII B
8	HNJ	17	3	85	VII B
9	INK	19	1	95	VII B
10	JFA	19	1	95	VII B
11	JDU	17	3	85	VII B
12	MGF	15	5	75	VII B
13	MCF	17	3	85	VII B
14	NAA	18	2	90	VII B
15	NADP	19	1	95	VII B
16	NAW	17	3	85	VII B
17	NDF	17	3	85	VII B
18	NPW	17	3	85	VII B
19	RSH	19	1	95	VII B
20	RS	17	3	85	VII B
21	SDK	17	3	85	VII B
22	YIS	17	3	85	VII B
23	ZNASF	19	1	95	VII B
24	ZAG	17	3	85	VII B
25	ZUD	19	1	95	VII B
26	YF	15	5	75	VII B

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Posttest Efektivitas Strategi *True or False* Pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65	2	7,4	7,7	7,7
	66-71	1	3,7	3,8	11,5
	72-77	2	7,4	7,7	19,2
	78-83	2	7,4	7,7	26,9
	84-89	9	33,3	34,6	61,5
	90-95	10	37,0	38,5	100,0
	Total	26	96,3	100,0	

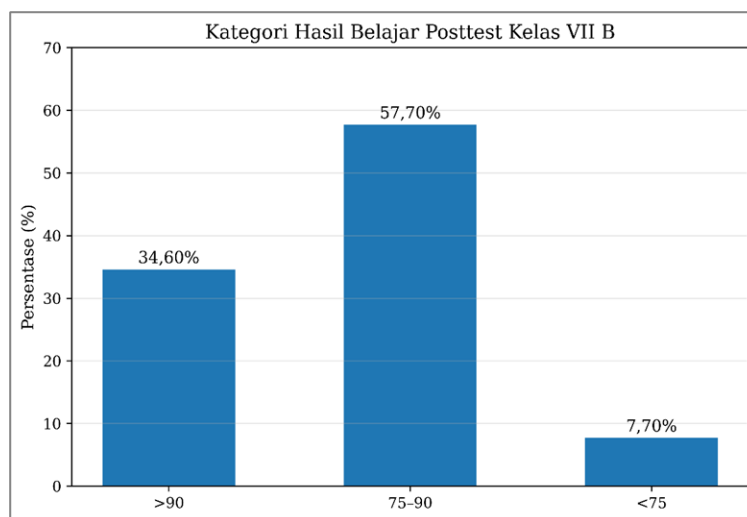
Tabel 15. Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	26	1	6	4,73	1,538
Valid N (listwise)	26				

Tabel 16. Kategori Hasil Efektivitas Strategi *True or False* Pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 90	9	34,60%	Baik
2	75 – 90	15	57,70%	Cukup
3	< 75	2	7,70%	Kurang
Σ	-	26	100%	-

Melihat data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B setelah diterapkan strategi *True or False* sebagian besar berada pada kategori cukup dengan frekuensi 15 siswa atau sebesar 57,7%. Jumlah siswa yang berada pada kategori baik meningkat, sedangkan kategori kurang mengalami penurunan dibandingkan hasil *Pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *True or False* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 4. Grafik Kategori Hasil Belajar *Posttest* Kelas VII B

Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 17. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Statistic	Shapiro-Wilk	
		df	Sig.
Efektivitas Strategi <i>True or False</i>	,959	54	,410
Hasil Belajar	,932	54	,167
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai signifikansi (Sig.) pada uji normalitas Shapiro-Wilk untuk variabel Efektivitas Strategi *True or False* adalah sebesar 0,410, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data Efektivitas Strategi *True or False* berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Hasil Belajar adalah sebesar 0,167, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data Hasil Belajar berdistribusi normal. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji homogenitas.

Tabel 18. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efektivitas Strategi <i>True or False</i> pada Hasil Belajar	Based on Mean	,383	1	53	,538
	Based on Median	,170	1	53	,682
	Based on Median and with adjusted df	,170	1	41,231	,682
	Based on trimmed mean	,165	1	53	,687

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan *Levene Test*, diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,538. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,538 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data Efektivitas Strategi *True or False* pada Hasil Belajar memiliki varians yang homogen atau sama. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi homogenitas. Karena asumsi normalitas dan homogenitas telah terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Strategi *True or False* terhadap Hasil Belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Tabel 19. Independent Sample Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Efektivitas Strategi <i>True</i>	Equal variances assumed	,383	,538	,644	53	,522	1,455	2,260	-3,078	5,988

or False- Hasil Belajar	Equal variances not assumed	,641 48,397	,525	1,455	2,271	-3,111	6,021
-------------------------------	-----------------------------------	-------------	------	-------	-------	--------	-------

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Independent Samples t-test*, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,644. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (α

= 0,05) dengan derajat kebebasan (df) sebesar 53. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t tabel sebesar 2,006. Karena nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($0,644 < 2,006$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang menggunakan strategi *True or False* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Tahun Ajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *True or False* menunjukkan hasil yang relatif tidak jauh berbeda dengan kelompok pembelajaran konvensional. Selisih rata-rata (*Mean Difference*) yang diperoleh hanya sebesar 1,455. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok, namun selisih tersebut tergolong kecil. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,522, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata yang terjadi tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi *True or False* belum memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Meskipun strategi ini dirancang untuk meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, namun peningkatan hasil belajar yang diperoleh belum menunjukkan perbedaan yang berarti dibandingkan dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Dengan kata lain, strategi *True or False* dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, tetapi belum tentu secara langsung meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Tidak signifikannya perbedaan hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kemampuan awal siswa yang relatif sama antara kedua kelompok sehingga hasil akhir yang diperoleh juga tidak jauh berbeda. Selain itu, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, tingkat kecerdasan, dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, minat, motivasi, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta metode atau strategi pembelajaran yang digunakan guru. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan suatu strategi pembelajaran tertentu, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang saling mendukung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *True or False* belum menunjukkan efektivitas yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gatak Tahun Ajaran 2024/2025. Walaupun demikian, strategi ini tetap memiliki manfaat dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, strategi *True or False* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif yang dikombinasikan dengan metode lain agar tujuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *True or False* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gatak belum menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,522 ($>0,05$) dengan nilai t hitung 0,644 lebih kecil daripada t tabel 2,006, sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang bermakna antara kedua kelompok. Meskipun demikian, secara deskriptif strategi *True or False* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif melalui kegiatan menganalisis, berdiskusi, dan memberikan respons terhadap pernyataan benar atau salah, sehingga berpotensi meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lain seperti kemampuan awal, motivasi, minat, dan kesiapan belajar siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena melibatkan jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya dilakukan pada satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian berfokus pada hasil belajar kognitif dalam jangka pendek tanpa mengukur aspek afektif, keterampilan, maupun keberlanjutan dampak strategi pembelajaran terhadap peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih besar, cakupan sekolah yang lebih beragam, serta mengombinasikan strategi *True or False* dengan model pembelajaran aktif lainnya agar pengaruhnya terhadap hasil belajar dapat diamati secara lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan strategi *True or False* sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa di kelas, namun penerapannya perlu disesuaikan dengan karakteristik materi, kondisi peserta didik, serta didukung oleh strategi pembelajaran lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Amiruddin. (2016). *Perencanaan pembelajaran: Konsep dan implementasi*. Parama Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Harahap, A., & Hayaturreyan. (2022). Strategi pembelajaran di pendidikan dasar kewarganegaraan melalui metode active learning tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 108–122. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637>
- Jalaluddin. (2016). *Pendidikan Islam: Pendekatan sistem dan proses*. Rajawali Pers.
- Kurnali, S. (2016). *Metodologi pengajaran pendidikan agama Islam*. Pustaka Aufa Media.
- Muslim ibn al-Hajjaj. (2023). *Shahih Muslim: Terjemahan dan penjelasan hadits shahih*. Pustaka Azzam.
- Putra, N., & Lisnawati, S. (2012). *Penelitian kualitatif pendidikan agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Silberman, M. L. (2017). *Active learning: 101 cara belajar siswa aktif*. Nuansa Cendekia.

- Situmorang, Y., & Manurung, H. (2023). Pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tebing Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8821–8830.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi revisi, Cetakan ke-6). Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Zannah, D. N., Saefuddin, A., & Rahman, A. Y. (2020). Peningkatan daya ingat peserta didik melalui strategi pembelajaran *true or false* pada pembelajaran tematik kelas III MI Nurul Huda Cigentur. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 146–153. <https://doi.org/10.33603/cjiipd.v3i2.3251>
-